

REHABILITASI TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM DALAM KASUS KEKERASAN SEKSUAL DITINJAU DARI PRINSIP *THE BEST INTEREST OF THE CHILD*

Eva Albatun Nabilah* dan Sri Wiyanti Eddyono**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kesesuaian pelaksanaan rehabilitasi terhadap Anak yang Berkonflik dengan Hukum dalam kasus kekerasan seksual dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak di Daerah Istimewa Yogyakarta ((DIY) serta untuk mengetahui model implementasi tersebut agar sesuai kepentingan terbaik bagi anak di masa mendatang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian normatif empiris yang bersifat deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara di LPKA dan BPRSR yang terletak di DIY. Data sekunder yang digunakan meliputi bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif.

Penelitian ini menemukan bahwa rehabilitasi terhadap Anak yang Berkonflik dengan Hukum dalam kasus kekerasan seksual belum sepenuhnya memenuhi prinsip kepentingan terbaik bagi anak karena dalam hal asesmen belum dilakukan oleh tim profesional yang memiliki keahlian yang berkaitan dengan perkembangan anak dan belum mempertimbangkan keadaan khusus Anak yang Berkonflik dengan Hukum dalam kasus kekerasan seksual yang mana memiliki resiko menjadi residivis. Belum terpenuhinya prinsip tersebut bukan kesalahan lembaga pelaksanaanya melainkan belum adanya regulasi yang mengakomodasi rehabilitasi khusus bagi Anak dalam kasus kekerasan seksual. Supaya rehabilitasi terhadap Anak yang Berkonflik dengan Hukum dalam kasus kekerasan seksual sesuai dengan prinsip kepentingan terbaik bagi anak di masa mendatang maka asesmen harus dilakukan tim profesional dan mempertimbangkan keadaan khusus Anak, rehabilitasi disesuaikan dengan kebutuhan khusus Anak, adanya rehabilitasi bagi keluarga, adanya regulasi yang dapat menjadi pedoman model rehabilitasi serta adanya SDM yang memiliki perspektif yang baik terkait hak dan kebutuhan Anak.

Kata Kunci: Rehabilitasi, Anak Yang Berkonflik Dengan Hukum, Kekerasan Seksual, Kepentingan Terbaik Bagi Anak.

* **Mahasiswa Magister Hukum Litigasi, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

** Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

REHABILITATION OF CHILD SEXUAL VIOLENCE REVIEW FROM THE BEST INTEREST OF THE CHILD PRINCIPLE

Eva Albatun Nabilah* and Sri Wiyanti Eddyono**

ABSTRACT

This study aims to see the extent to which the implementation of rehabilitation for Child sexual violence with the principle of the best interests of child in the Special Region of Yogyakarta (DIY) and to find out the implementation model to suit the best interests of child in the future

This type of research is a normative empirical research, which is descriptive. The data used in this study are primary data and secondary data. Primary data were obtained from interviews at LPKA and BPRSR located in DIY. The secondary data used include primary, secondary, and tertiary legal materials. Data analysis in this study used qualitative analysis methods..

This study found that the rehabilitation of child sexual violence has not fully met the principle of the best interests of child because the assessment has not been carried out by a professional team that has expertise related to child development and has not considered the special circumstances of child sexual violence. in cases of sexual violence where there is a risk of becoming a recidivist. The non-fulfillment of these principles is not the fault of the implementing institution but the absence of regulations that accommodate special rehabilitation for child sexual violence. So that the rehabilitation of child sexual violence is in accordance with the principle of the best interests of the child in the future, an assessment must be carried out by a professional team and taking into account the special circumstances of the child, rehabilitation tailored to the special needs of the child, rehabilitation for families, regulations that can serve as guidelines for the rehabilitation model as well as the existence of human resources who have a good perspective regarding the rights and needs of children.

Keywords: Rehabilitation, Child, Sexual Violence, The Best Interests Of Child.

* **Mahasiswa Magister Hukum Litigasi, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

** Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.